



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Tuesday, June 09, 2020

Statistics: 245 words Plagiarized / 2322 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PELATIHAN DESAIN CORAK KELOMPOK KERAJINAN GERABAH BANYUMULEK Abdul Sakban1*, Maemunah2, Hafsah 3, Zaini Bidaya4, Komang Sundara5, Kamaluddin6
1*sakban.elfath@yahoo.co.id, 2mahmudabdullah@gmail.com,
3dansa_machi@yahoo.co.id, 4zainibidaya@gmail.com, 5komangsundara@gmail.com,
6kamaluddin@gmail.com

ABSTRAK __Abstrak: Gerabah merupakan produksi kerajinan tangan berbahan dasar tanah liat yang bisa bernilai estetika tinggi.

Tujuan dalam program ini untuk menjelaskan memberikan gambaran tentang desain corak gerabah Banyumulek baik mulai proses pembuatan hingga corak gerabah. Metode dalam kegiatan ini menggunakan observasi, penyuluhan, partisipasi, pembinaan, pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa adanya pelatihan desain corak gerabah Banyumulek untuk kelompok kerajinan sangat memberikan dampak yang signifikan karena para kelompok telah mampu membuat gerabah secara baik dan berkualitas serta mampu membuat berbagai desain corak gerabah bermotif tradisional dan modern.

Untuk itu, disarankan untuk pemerintah dan lembaga perguruan tinggi untuk melaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan yang berskala besar, kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas, untuk itu diperlukan diujicobakan pada kelompok lain agar adanya pengembangan keilmuan. Kata Kunci: pelatihan, corak, kerajinan gerabah. Abstract: Pottery is a clay-based handicraft production that can be of high aesthetic value.

The purpose of this program is to provide an overview of the design of the Banyumulek earthenware design, from the manufacturing process to the earthenware design. The method in this activity uses observation, counseling, participation, coaching, training and mentoring. The results of community service activities indicate that the Banyumulek earthenware design training for handicraft groups has a significant impact because the groups have been able to make pottery in good quality and are able to make various designs of traditional and modern patterned earthenware.

For this reason, it is recommended for the government and higher education institutions to carry out large-scale mentoring and training activities, community service activities are still limited, so it is necessary to try out other groups so that scientific development
Keywords: training, style, pottery __ __ __
Riwayat Artikel: Diterima: ...-Nopember 2019,
Disetujui: ...-Januari 2020 __/ __/ __
<https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.XXX> _This is an
open access article under the CC-BY-SA license __ __ __

PENDAHULUAN Banyumulek merupakan salah satu desa wisata kerajinan.

Banyumulek merupakan destinasi pariwisata di pulau Lombok yang ramai dikunjungi wisatawan terutama bagi wisatawan yang memiliki ketertarikan dengan budaya setempat. Sebagian besar penduduk di desa ini, yaitu sekitar 80% bermata pencaharian sebagai pengrajin gerabah. Oleh karena itu, di desa ini banyak terlahir tangan-tangan terampil dan cekatan pembuat gerabah berkualitas export.

Sehingga mulanya jenis gerabah yang produksi digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti gentong, kendi, tong sampah, dan lain-lain. Karena perubahan social yang signifikan dapat mempengaruhi pola hasil produksi gerabah lebih mengarah pada dekorasi, dekorasi ini berfungsi sebagai penghias taman atau ruangan hotel ataupun rumah.

Program pelatihan gerabah sebelumnya menjelaskan tentang kerajinan gerabah Tinggang merupakan kerajinan asli masyarakat banyumulek dengan motif tradisional (Dewi, Suartini, & Rediasa, 2016). Pemerintah daerah memberikan pelatihan kepada masyarakat banyumulek untuk pengembangan industry kecil (Yunal, 2013), sementara (Fatimah, 2016) menjelaskan mengidentifikasi proses pembuatan gerabah, produksi inovasi gerabah, pemasaran dan hambatan.

Kajian nilai-nilai keindahan gerabah banyumulek dengan memanfaatkan kulit asam hitam sebagai bahan pengecat gerabah dan memberikan sosialisasi bahaya bahan kimia jika digunakan oleh pengrajin (Hamdiani et al., 2018). Purwasih, Wijaya, & Kartono, (2019) menyatakan dalam mengembangkan konsep eduwisata dapat membangkitkan semangat para pengrajin kembali aktif, dalam pembuatan gerabah.

Kajian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya lebih fokus pada aspek pelatihan kerajinan Tinggang, peran pemerintah, pelatihan masyarakat untuk meningkatkan produksi gerabah, eduwisata gerabah, proses pembuatan gerabah, nilai estetika gerabah, pemanfaatan kekayaan alam, dan sosialisasi bahaya bahan kimia, sementara aspek pemberdayaan dan pelatihan pada aspek corak gerabah sangat penting juga untuk dilakukan kajian mendalam agar pengembangan keilmuan lebih luas dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Pelatihan desain corak bagi kelompok kerajinan gerabah merupakan salah satu upaya pembaruan dalam mengembangkan dan melestarikan kelompok kerajinan gerabah di Banyumulek Lombok Barat. Kenyataan yang terjadi dilapangan bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Athar pemilik usaha kerajinan gerabah UD. Zain Koleksi menyatakan bahwa tenaga kerja saya hanya tinggal 4 orang saja karena tenaga lainnya

beralih profesi sebagai tukang bangunan karena jumlah penghasilan dengan kebutuhan mereka tidak sebanding dengan ekonomi keluarga, menurunnya penghasilan saya ini disebabkan kurangnya pesanan atau orderan kerajinan gerabah sebab tempat saya berada ditengah pemukiman dan sulit dijangkau masyarakat luas, kemudian pengelolaan keuangan saya digabung dengan usaha dagangan bahan pokok sehingga saya tidak mengetahui besaran untung setiap orderan kerajinan gerabah, omzet penghasil perbulan mencapai 1 juta rupiah dalam hitungan kotor penghasilan tersebut tergolong sedikit yang biasanya mendapat penghasilan tiap bulannya 3 juta rupiah.

Kartika Kirana Art Shop, usaha ini fokus memproduksi pot bunga, periuk, pot bunga besar, vas bunga, guci besar dan kecil, piring, bejana, gentong, mangkok, cobek, kendi, pot dan benda-benda unik lain. Usaha ini sudah 28 tahun memproduksi berbagai kerajinan gerabah namun usahanya biasa-biasa saja tidak ada peningkatan terutama tempat produksi, omzet penghasilan tidak stabil, manajemen keuangan masih tradisional yaitu uang untuk usaha dan uang untuk kebutuhan rumah tangga digabung menjadi satu sehingga tidak diketahui keuntungan dan kerugian usahanya, manajemen pemasaran sebagian juga memasarkan secara tradisional hanya menunggu pelanggan yang datang maupun berkunjung ke tempat penjualan tidak pernah mempromosikan melalui teknologi dan informatika.

Jadi permasalahan utama mereka adalah kurangnya pemahaman dalam mendesain corak gerabah, manajemen usaha, dan pemasaran masih tradisional. Tujuan tulisan paper ini untuk memberikan gambaran tentang desain corak gerabah Banyumulek baik mulai proses pembuatan hingga corak gerabahnya. METODE PELAKSANAAN Melalui kegiatan PKM ini akan ditawarkan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan di atas.

Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program PKM ini adalah model pemberdayaan dengan langkah-langkah sebagai berikut : Observasi dan wawancara Tahap ini dilakukan untuk mengkoordinasikan tentang persiapan kegiatan, inventarisasi kebutuhan materi, survey lokasi kegiatan, ijin lokasi dan koordinasi dengan anggota kelompok pengrajin gerabah.

Penyuluhan Pada tahap ini akan dilakukan penjelasan kepada anggota kelompok pengrajin mengenai keuntungan dan manfaat ilmu manajemen dan produksi dalam pembuatan produk serta dampak positif terhadap aktivitas perusahaan. Partisipasi Bentuk partisipasi masyarakat/kelompok dalam kegiatan PKM yaitu (1) Memfasilitasi dan menyediakan tempat bagi pelaksanaan kegiatan PKM; (2) Sosialisasi dan mobilisasi kepada anggota kedua mitra supaya mereka mengikuti semua kegiatan pelatihan PKM; (3) Membantu menyiapkan kebutuhan pendukung kegiatan pelatihan, praktek, dan

pendampingan meliputi; spanduk; makalah dan materi pelatihan, meja-kursi, pengeras suara (sound system), dan layar (screen) LCD proyektor; (4) Koordinasi dengan kelompok kerajinan gerabah.

Pembinaan Memberikan pembinaan kepada kelompok PKM tentang a) memberikan penjelasan tata cara dalam melaksanakan produksi dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut: (1) Membuat layout produk dan desain produk; (2) Menentukan jadwal produksi; (3) Menentukan kebutuhan bahan produksi; (4) Menentukan sarana dan prasarana produksi; (5) Melakukan pengawasan produksi supaya produk yang dihasilkan berkualitas baik.

b) memberikan penjelasan cara menentukan wilayah daerah pemasaran dan strategi pemasaran. Pelatihan Memberikan pelatihan kepada kelompok PKM tentang a) Melatih untuk melakukan desain corak gerabah dengan kegiatan sebagai berikut: (1) Membuat layout produk dan desain produk; (2) Menentukan jadwal produksi; (3) Menentukan kebutuhan bahan produksi; (4) Menentukan sarana dan prasarana produksi; (5) Melakukan pengawasan produksi supaya produk yang dihasilkan berkualitas baik. b) Melatih membuat kerajinan gerabah yang baik. c) Menentukan wilayah daerah pemasaran dan strategi pemasaran.

Strategi yang dilakukan adalah melatih untuk mencoba melakukan promosi dan pengenalan produk, dan melatih membuat web untuk sarana pemasaran serta memberikan cara mengawasi produk di pasaran. d) Melatih membuat laporan keuangan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat pembuatan laporan yaitu: membuat laporan Laba/Rugi, membuat laporan neraca, dan menganalisa laporan keuangan.

Pendampingan Melakukan kegiatan pendampingan, monitoring dan evaluasi untuk keberhasilan dan keberlanjutan program. HASIL DAN PEMBAHASAN Proses Pengolahan Gerabah Banyumulek Adapun proses pembuatan gerabah banyumulek, meliputi proses Ngelamur (pengolahan tanah liat), merupakan salah satu istilah untuk kegiatan awal membuat campuran tanah liat yang kasar dan yang halus, kemudian ditambahkan dengan pasir halus yang sudah diayak.

Kegiatan ngelamur atau mencampur, dikerjakan sehari-hari sebelum proses pembuatan barang-barang kerajinan gerabah. Kemudian proses ngenyun (pembuatan badan gerabah), merupakan pekerjaan membentuk benda gerabah dengan menggunakan teknik pijat (pinching). Ngebelong (Proses pembuatan leher gerabah), merupakan proses pembuatan leher atau bibir pada pembuatan gerabah Tinggang dengan cara pengerajin membuat bentuk leher dan bibir dengan berputar mengelilingi badan gerabah agar

bentuk leher dan bibir pada gerabah yang dibuat terbentuk dengan seimbang dan rata.

Proses ngalusang(menghaluskan gerabah),merupakan tahap penyelesaian akhir dari proses pembuatan barang-barang keramik, baik yang belum dibakar maupun yang sudah dibakar. Proses nenunuq (pembakaran), Ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan yaitu jenis tungku, cara penyusunan barang-barang gerabah yang masih mentah kedalam tungku dan daya tampung. Terdapat dua jenis bentuk **yang digunakan untuk membuat** gerabah yaitu bentuk geometris dan non geometris.

Bentuk yang dominan digunakan pada pembuatan gerabah Banyumulek adalah bentuk geometris. Salah satu bentuk geometris yang biasa digunakan yaitu bentuk silinder. Bentuk silinder atau bulat biasanya digunakan untuk gentong dan guci. Pada proses dekorasi gerabah, peneliti melakukan observasi langsung ke tempat perajin sekaligus pemilik salah satu art shop yang ada di Denpasar yang bernama "Lombok Jhonatan". Dalam observasi ini peneliti mewawancarai langsung Pak Jhonatan selaku pemilik dari art shop "Lombok Jhonatan".

Selanjutnya, peneliti langsung diarahkan ke pegawai atau perajin yang ada di art shop tersebut untuk melihat langsung bagaimana proses finishing gerabah tersebut. Proses pembuatan gerabah Banyumulek merupakan proses yang dilakukan secara turun temurun mulai dari nenek moyang hingga ditularkan pada anak dan cucuk mereka, sehingga sekitar 80% masyarakat Banyumulek **berprofesi sebagai pengrajin gerabah.**

Industry kerajinan gerabah Banyumulek ini biasanya industri rumahan dimana setiap rumah memiliki kerajinan yang terdiri dari berbagai macam bentuk, corak seperti pembuatan perabotan rumah tangga, alat-alat dapur, pot, tempat masak, periuk, dan patung. **Hal tersebut sejalan dengan pendapat** (Suartini & Koriawan, 2014) bahwa dalam pembuatan gerabah dibutuhkan: Pertama, alat terdiri atas Cangkul, Aluw, Batu kokoh, Kain lap, potongan sandel, Ladiq, Tungku pembakaran tradisional, sendok, Tutup pasta gigi, bekas Sisir bekas yang dimodifikasi.

Kedua, Bahan untuk pembakaran menggunakan Jami(Jerami), Lukeng kedeli, kajuq(kayu bakar), Tangkel, serbuk gergaji, Sari biji asam, Arang, Minyak asli. Sementara bahan utama adalah tanah liat. Ketiga, **Proses pembuatan kerajinan gerabah** melalui beberapa tahapan diantaranya: Proses pencarian Tanah liat, Proses pengeringan Tanah liat, Proses peluturan yaitu proses peleburan tanah liat yang masih mentah, Proses pembentukan gerabah, Proses pemberian gambar, Proses pembakaran, proses pewarnaan.

Keempat, Bentuk yang dihasilkan dari gerabah antara lain Benda fungsional meliputi: Sogon, Jangkih, Bike, Kocor tanaq, Sador, Dulang, Sendor, Bong, Semen tanaq,

mangkok, Hiasan air mancur, Hiasan Lampu. Benda non fungsional meliputi; Kendi tabung, Gucci, Bike modern. Patung Manuk, Patung Lembang, Patung penyu, Patung empak, Patung tekek dan Patung Sepatu. Jenis-jenis dekorasi gerabah yang digunakan di UD.

Zain dan Kartika Kirana Art Shop yaitu : Dekorasi Asam yakni menggunakan pewarnaan menggunakan kulit biji asam, yang sebelumnya telah dimasak terlebih dulu dengan air, setelah matang kemudian disaring dan airnya diambil. Air asam tersebut disemprot ke permukaan gerabah pada waktu gerabah masih dalam keadaan panas. Dekorasi cat Perajin menggunakan dekorasi cat untuk memberi kesan menarik pada gerabah. Cat yang biasanya digunakan yaitu cat genting dan cat besi.

Umumnya pemilihan warna pada proses dekorasi cat pada gerabah bergantung pada dekorasi. Dekorasi antik hampir sama dengan proses dekorasi cat, namun bedanya pada dekorasi antik gerabah dicat berulang-ulang kali dan diberi cairan cat khusus kemudian setelah cairan tersebut dioleskan, gerabah dibakar kembali.

Kerajinan Gerabah Banyumulek, terdapat beberapa bahan dan peralatan yang dipersiapkan yaitu: (1) Alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan gerabah Tinggang yaitu: Ayakan (Penyaring), Alat Pemutar, Alas Gerabah, Pisau Seng, Bambu, Pengkeraan, Peterengan, Memeret (Kain Lap), Batu Rabak (Batu Kasar), Batu Pangan (Batu Halus), (2) Bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembuatan gerabah tinggang yaitu: Tanaq Beak (Tanah liat), Pasir, Air, Serabut Kelapa, Kayu, Jami (Jerami), Karet Ban Dalam, (3) Proses yang dilakukan dalam pembuatan gerabah tinggang yaitu: Ngelamur (Pengolahan Tanah Liat), Ngenyun (Pembuatan Gerabah), Ngebelong (Pembuatan Leher Gerabah), Ngalusang (Menghaluskan Gerabah), dan Nenunuq (Pembakaran) (Dewi et al., 2016). Berikut proses hasil kerajinan gerabah banyumulek /// Gambar 1.

Proses pembuatan kerajinan gerabah // Gambar 2. Tanah liat Desain Corak Gerabah Banyumulek Desain corak merupakan salah satu karya ilustrasi manusia yang diberi bentuk manusia, binatang, tanaman, kayu, bunga yang bernilai seni dan indah.

Haviland (2002) menyatakan bahwa ukuran kebudayaan dikenal sebagai seni kerajinan yang berbentuk tiga dimensional yakni patung, kandungan simbolis, dan seni plastic. Desain corak Gerabah Banyumulek diuraikan pada tabel berikut ini: Tabel 1. Jenis Corak Gerabah Banyumulek No _Jenis _Corak _1 _Periuk _Tradisional _2 _Periuk air _Tradisional _3 _Kendi basuh _Tradisional _4 _Pasuh _Tradisional _5 _Jeding _Tradisional _6 _Kuali _Tradisional _7 _Kendi maling _Tradisional _8 _Patung gerabah _Modern _9 _Lampu taman _Modern _10 _Lampu ruangan tidur _Modern _11

_Lampu lilin gantung _Modern _ _12 _Pot Gantung _Modern _ _13 _Bentuk guci dengan kombinasi standar dart metal _Modern _ _ Berikut ini contoh bentuk corak yang dicoba dibuatkan dalam bentuk kertas sebelum dilukiskan pada produk gerabah banyumulek. / Gambar 3. Corak bunga untuk kerajinan gerabah / Gambar 4.

Corak Bunga dan hewan untuk kerajinan gerabah Corak kerajinan gerabah Banyumulek memiliki corak khas suku Sasak, karena corak yang didesain tersebut berbentuk bunga, binatang cecak, bunga seroja, matahari, lumbung, dan bintang. Jadi para pengrajin gerabah secara umum memiliki konsep pemaknaan pada binatang dan tumbuhan sebagai motif dan symbol dan karakter local.

Dalam mendesain corak dikolaborasi antara corak tradisional dengan modern, tujuannya agar ada modernisasi dalam mendesai corak gerabah. Prayitno (1971) menyebutkan bahwa corak kerajinan bisa berbentuk **horizontal, diagonal, bergelombang, tegak lurus memiliki dimensi lebar dan dalam,** kemudian dapat dilakukan juga diberikan variasi **bulat, persegi, runcing, kubus dan sebagainya** sesuai dengan keinginan pengrajin.

SIMPULAN DAN SARAN Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa adanya pelatihan desain corak gerabah Banyumulek untuk kelompok kerajinan sangat memberikan dampak yang signifikan karena para kelompok telah mampu membuat gerabah secara baik dan berkualitas serta mampu membuat berbagai desain corak gerabah bermotif tradisional dan modern.

Untuk itu, disarankan untuk pemerintah dan lembaga perguruan tinggi untuk melaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan yang berskala besar, kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas, untuk itu diperlukan diujicobakan pada kelompok lain agar adanya pengembangan keilmuan. UCAPAN TERIMA KASIH Tim penulis **mengucapkan terima kasih kepada** Desa Banyumulek yang telah membantu kegiatan PKM dan Lembaga Pengabdian **Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.**

DAFTAR RUJUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN / / _ _Registrasi peserta _Pelaksanaan pelatihan kegiatan _ _ _ / / _ _Hasil produksi gerabah banyumulek _Proses Penjemuran dan Pembakaran gerabah _ _

INTERNET SOURCES:

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/235264258_Four_decades_of_lean_A_systematic_literature_review

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/334204419_Analisis_kebutuhan_pemberdayaan_ibu_rumah_tangga_miskin_melalui_usaha_kerajinan_tangan_khas_Gorontalo_Mohalamu_Tiohu

1% - <https://apm-mors.blogspot.com/>

1% - <https://momoy13.wordpress.com/2013/03/>

<1% - <https://www.scribd.com/document/394185828/Buku-Catatan-Masa-Lalu-Banten>

1% - <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jaim/article/download/367/309>

1% - <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/download/4712/3909>

2% - <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/download/3134/3772>

1% -

<https://www.slideshare.net/ermawidiana/kiprah-kelompok-wanita-tani-menjadi-wirausaha>

<1% - <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/download/6445/5694>

<1% -

<https://bak.undip.ac.id/wp-content/uploads/2019/03/BUKU-PANDUAN-PMW-2019.pdf>

<1% -

https://issuu.com/perpusmamarsud/docs/prakarya_dan_kewirausahaan_sma_ma_s

<1% -

<https://www.lomboktourplus.com/menengok-desa-budaya-di-lombok-yang-humanis/>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/kyberdian/5d3ffe1b0d823073df35f1d2/sejarah-korupsi-di-indonesia>

<1% - <https://www.travelingyuk.com/gerabah-banyumulek-lombok-barat/151472/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/zkwpo28z-kelas-vii-ips-bs-isi-database-dadang-jsn.html>

1% - https://mafiadoc.com/laporan-penelitian_5a00d9721723ddcf85bcf702.html

<1% - https://eng.unhas.ac.id/tepat/index.php/Jurnal_Tepat/article/download/20/13/

1% - <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/908/pdf>